

Pembentukan TIM Pengembangan Sekolah (TPS)



**Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Lampung**



Tujuan Pembentukan TIM Pengembang Sekolah

Untuk mendukung upaya agar sekolah memiliki Rencana Kerja Sekolah (RKS) yang baik.

Anggota TPS terdiri dari minimal 5 org utk SD dan 7 org utk SMP (wakasek & TU), dgn susunan:

1. Utk Sekolah Negeri; Kepsek, 1 org guru, 2 org komite sekolah, dan 1 orang pengawas sbg pembina.
2. Untuk Sekolah swasta; Kepsek, 1 org guru, 1 org komite sekolah, 1 org yayasan, dan 1 org pengawas sbg pembina.

Tugas TPS

1. Melakukan koordinasi dgn sesama anggota utk menyusun RKS.
2. Mengumpulkan data terkait evaluasi diri sekolah (EDS).
3. Menyusun RKS, RKT, dan RKAS sesuai dgn kaidah penyusunan yg baik.
4. Melakukan konsultasi RKS ke masyarakat sekolah utk mendptkan masukan.
5. Melakukan sosialisasi RKS, RKT, RKAS kepada masyarakat dan pemangku kepentingan utk mendptkan dukungan terhadap RKS.
6. Melakukan pemutakhiran RKS, RKT/RKAS.

Langkah-langkah Pembentukan TPS

1. Koordinasi internal sekolah dgn komite sekolah ttg persiapan pembentukan RPS.
 2. Sosialisasi pembentukan dan seleksi anggota;
 - ☐ Diharapkan sosialisasi pembentukan TPS melibatkan pihak” yg terkait dgn pendidikan di sekolah (spt; guru, komite sekolah, ortu peserta didik, dan tokoh masyarakat)
 - ☐ Seleksi calon.
-



Kriteria Calon TPS

- ☐ *Memiliki komitmen utk bekerja scr sukarela.*
 - ☐ *Mampu bekerja dlm tim.*
 - ☐ *Kesediaan utk memenuhi/melakukan tanggungjawabnya sbg anggota TPS.*
 - ☐ *Berasal dari unsur dewan pendidik (kepsek, guru), komite sekolah, dan pengawas.*
-

Proses Pemilihan



Proses pemilihan dilakukan scr demokratis dgn mengedepankan kemufakatan bersama.

3. Penetapan Anggota TPS,

Berdasarkan hasil pemilihan/musyawarah mufakat, selanjutnya dilakukan penetapan anggota TPS. Hasil penetapan ini diumumkan ke warga sekolah.

4. Pembuatan Berita Acara

5. Pembuatan Surat Keputusan, diterbitkan oleh Kepsek.

Selamat Mencoba

